

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan system informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Kecanggihan teknologi dimasa kini memiliki perkembangan yang bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi system yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan beraneka ragam teknologi system yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi computer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan dalam organisasi atau instansi.

Kemajuan teknologi informasi telah membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam bidang akuntansi. Meningkatnya penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pengolahan data akuntansi dari yang semula manual menjadi otomatis. Dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan akan lebih tepat, cepat dan akurat. Pengaruh komputer sangat besar bagi instansi dalam hal sistem informasi, dan pengambilan keputusan manajemen. SIA dirancang untuk mengatur aliran dan pengelolaan data akuntansi di instansi sehingga data keuangan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai dasar

pengambilan keputusan, baik bagi manajemen maupun pihak lain di luar instansi.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah instansi/perusahaan yang bergerak dibidang apapun, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diaturl untuk mengumpulkan memproses dan menyimpan data elektronik kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Utami, 2015).

(Ogah, 2013). Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan (Reaupeliene dalam Ratnaningsih, 2014). Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya (Kustono, 2011). Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen dapat mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail dalam Ishnainy A.K, 2015). Dukungan dari manajemen berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Sehingga para pengguna atau pemakai menjadi fokus yang terpenting. Selain partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi juga menentukan apakah tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Alannita dan Suaryana, 2014). Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem sangat berpengaruh karena apabila pemakai sistem tidak dapat mengoperasikan sistemnya dengan baik maka akan berakibat kegagalan dalam penerapan sistem tersebut sehingga menghambat tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi.

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai (Komara dalam Riski Marisa Ananda, 2014). Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan

perusahaan tercapai apabila karyawan dapat berkinerja dengan baik. Hal tersebut tentu harus didukung dengan kompetensi sumber daya manusia handal, apabila tidak memiliki kompetensi yang baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Selain itu, efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap suatu instansi/perusahaan karena menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Pada dasarnya efektivitas menunjukkan tingkat pencapaian hasil, sering atau selalu dikaitkan dengan pengertian efisiensi, walaupun sebenarnya ada perbedaan antara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai dengan membandingkan antara input dan output.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ratu Fauziah Anum et al (2021) dengan judul “ Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan

Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas SIA pada badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung .

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ella Wahyu Ningtyas et ., al (2019) dengan judul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember.

Satuan kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Nusa Tenggara II merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemerintah Pusat Kementerian PUPR melalui Balai Wilayah Sungai (BWS) Nusa Tenggara II yang mempunyai tugas melaksanakan pendayagunaan sumber daya air, perencanaan teknis, penyiapan operasi dan pemeliharaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan konstruksi. Penerapan kecanggihan teknologi pada satuan kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air dalam mengolah informasi akuntansi sehingga menjadi sebuah sistem yang terstruktur dan upaya partisipasi manajemen dalam meningkatkan kinerja kantor tidak serta merta berjalan dengan baik. Hal tersebut seperti contoh kesalahan yang dilakukan oleh individu pengguna sistem informasi akuntansi yang berpotensi terjadi ketidak akuratan informasi keuangan yang dihasilkan. Hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi

manajemen dalam meningkatkan skill pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan melihat penerapan SIA di satuan kerja NVT PJPA Nusa Tenggara II akan diketahui apakah efektivitas sistem informasi akuntansi yang dibangun sudah baik atau belum.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SATKER NVT PJPA NUSA TENGGARA II”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Kecanggihan Teknologi Infomasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Efektifitas SIA Pada Satker NVT PJPA Nusa Tenggara II?

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian, maka dirumuskan persoalan dalam penelitan ini adalah:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

3. Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada persoalan diatas, Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi akuntansi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi
2. Untuk Mengetahui pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektifitas Sistem Informasi Akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dari hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan bagi penulis dan disajikan sebagai uji kemampuan dalam menerangkan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi . Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dari acuan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama mengenai kecanggihan teknologi informasi,

partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Satker NVT PJPA Nusa Tenggara II

b. Bagi Instansi/Pemerintah

Dapat dijadikan referensi dalam penggunaan SIA gunakan oleh kantor yang berkaitan dengan pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Satker NVT PJPA Nusa Tenggara II

c. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Satker NVT PJPA Nusa Tenggara II